

DAFTAR PUSTAKA

- Alwani, M. F., Meiriani, & Mawarni, L. (2019). Pertumbuhan Bibit Bud set Tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada Berbagai Umur Bahan Tanam dan Lama Penyimpanan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Andayanie, W. R. (2013). Penggunaan Nomor Mata Tunas Dan Jenis Herbisida Pada Pertumbuhan Awal Tanaman Tebu (*Sacharum officinarum* L.). *Agri-Tek*, 14(2), 65–70.
- Anitasari, S. D., Sari, D. N. R., Astarini, I. A., & Defiani, M. R. (2018). *Mikrospora Tebu Prospek dan Pengembangan di Indonesia*.
- Bari, Z. F., Bintoro, M., & Sulistyono, N. B. E. (2017). Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian Urin Sapi Fermentasi terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Metode Single Bud Planting (SBP). *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, 1(2), 134–142. <https://doi.org/10.25047/agriprima.v1i2.40>
- BPS-Statistics. (2020). *Badan Pusat Statistik Tebu. 1999*(December), 1–6.
- Brilliyana, Y. M., Yamika, W. S. D., & Wicaksono, K. P. W. (2017). Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pembibitan Bud Chip Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas BL. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(2), 355–362.
- Dewi, I., Basuni, & Rahmidiyani. (2021). *Pengaruh Kombinasi Konsentrasi dan Interval Pemberian POC Cangkang Telur terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat pada Tanah Gambut*.
- Dwi Febrianto, A., Budi, S., & Lailiyah, W. N. (2022). Uji Pemberian Dosis Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terbakar. *JINTAN : Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.30737/jintan.v2i2.2675>
- Faizin, N., Mardhiansyah, M., & Yoza., D. (2015). Respon Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Semai Akasia (*Acacia mangium* Willd.) dan Ketersediaan Fosfor di Tanah. *JOM Faperta*, 2(2), 1–9.

- Haerul, Muammar, & Isnaini, J. L. (2015). Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum Lycopersicum L*) Terhadap Poc (Pupuk Organik Cair). *J. Agrotan*, 1(2), 69–80.
- Hafizah, N. (2014). Pertumbuhan Stek Mawar (*Rosa damascena Mill.*) Pada Waktu Perendaman Dalam Larutan Urine Sapi. *Ziraa'ah*, 39(3), 129–135. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ziraaah/article/view/80/75>. [10 Januari 2019].
- Kadir, S., & Garuda, S. R. (2015). *Budidaya Tebu Petunjuk Teknis*. 49.
- Martinsari, T., Wijayanti, Y., & Purwanti, E. (2010). *Optimalisasi Fermentasi Urin Sapi dengan Aditif Tetes Tebu (Molasses) untuk Menghasilkan Pupuk Organik Cair yang Berkualitas Tinggi*.
- Nasution, L., Barus, A., Mawarni, L., & Tarigan, R. (2014). Perkecambahan Dan Pertumbuhan Bibit Biwa (*Eriobotrya Japonica Lindl.*) Akibat Perendaman Pada Urin Hewan Dan Pematangan Benih. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(4), 101340.
- Parman, S. (2007). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum L.*). *Jurnal Anatomi Dan Fisiologi*,. *Jurnal Anatomi Dan Fisiologi*, XV(2), 21–31.
- Pratiwi, D., & Trikuntari. (2020). *Analisis Kinerja dan Prospek Komoditas Gula. Analisis Dan Opini Perkebunan*, 1(1), 1–10.
- Pratiwi, Y. I., Nisak, F., & Gunawan, B. (2018). *Peningkatan Manfaat Pupuk Organik Cair Urine Sapi*. In *Uwais inspirasi indonesia*.
- Priangga, R., Suwarno, & Hidayat, N. (2013). Pengaruh Level Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bahan Kering dan Imbangan Daun-Batang Rumput Gajah Defoliasi Keempat. *Jurnal Agrotan*, 4. 1(April), 365–373.
- Rahmah, A., Izzati, M., & Parman, S. (2014). *Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (Brassica Chinensis L .) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar*. XXII, 65–71.

- Riniarti, D., & Sukmawan, Y. (2018). Pengaruh Jenis Wadah Semai Dan Kombinasi Media Tanam Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Awal. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 280–287.
- Rosniawaty, S., Sudirja, R., & Afrianto, H. (2015). Pemanfaatan Urin Kelinci Dan Urin Sapi Sebagai Alternatif Pupuk Organik Cair pada Pembibitan Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Kultivasi*, 14(1), 32–36. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v14i1.12094>
- Sholikhah, U., & Sholahuddin, I. (2015). IbM Kelompok Petani Tebu Rakyat di Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. *Ajie*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss1.art6>
- Sijabat, J. A., Meiriani, & Mawarni, L. (2017). Respons Pertumbuhan Bud Set Tebu (*Sacharum officinarum* L.) Pada Beberapa Umur Bahan Tanam dan Konsentrasi IBA. 5(4), 9–25.
- Sitorus, M., Irmansyah, T., & Sitepu, F. (2015). Respons Pertumbuhan Bibit Setek Tanaman Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis* (Web) Britton & Ross) Terhadap Pemberian Auksin Alami Dengan Berbagai Tingkat Konsentrasi. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(4), 106567.
- Situmeang, haris patar, Barus, A., & Irsal. (2015). Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh dan Sumber Bud chips Terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum*) di Pottray. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 992–1004.
- Soemarno. (2011). Pentingnya Hara K dan Pupuk Bagi Tanaman Tebu. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Soemarno. (2013). *Pupuk dan Pemupukan Ramah Lingkungan*.
- Wirayuda, B., & Koesriharti. (2011). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. var. *saccharata*). 1, 1–8.